

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memfokuskan pada pengungkapan hubungan kausalitas antar variabel yaitu suatu penelitian yang diarahkan untuk menyelidiki hubungan sebab berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang terjadi. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia atau [www.idx.com](http://www.idx.com).

#### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor industri pada makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan Teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018) *purposive sampling* adalah suatu metode pengambilan penelitian menggunakan karakteristik atau kinerja tertentu berdasarkan objek yang diteliti. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
2. Perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang mengikuti program penilaian peringkat kinerja (PROPER) oleh kementerian Lingkungan hidup selama tahun 2020-2022.
3. Perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang memiliki data lengkap sesuai selama tahun 2020-2022.

**Tabel 3. 1**  
**Perhitungan Sampel Penelitian**

| No | Kriteria Sampel  | Jumlah |
|----|--|--------|
| 1  | Perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 – 2022.  | 84     |
| 2  | Perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang tidak mengikuti program penilaian peringkat kinerja (PROPER) oleh kementerian lingkungan hidup dan kehutanan selama tahun 2020-2022. | (57)   |
| 3  | Perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang tidak memiliki data lengkap.   | (4)    |
|    | Jumlah data sampel perusahaan yang diteliti  | 23     |
|    | Data observasi tahun 2020-2022 (3 tahun)   | 69     |

Data diolah, 2023

Berikut daftar nama 23 perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3. 2**  
**Perusahaan Sampel Penelitian**

| Kode | Nama Perusahaan                            | Kode | Nama Perusahaan                     |
|------|--|------|-------------------------------------|
| AAI  | PT. Astra Agro Lestari Tbk                 | MAIN | PT. Malindo Feedmill Tbk            |
| ADES | PT. Akasha Wira<br>International Tbk       | MLBI | PT. Multi Bintang Indonesia<br>Tbk  |
| ANJT | PT. Austindo Nusantara<br>Jaya Tbk         | MYOR | PT. Mayora Indah Tbk                |
| BUDI | PT. Budi Starch &<br>Sweetwener Unggul Tbk | ROTI | PT. Nippon Indosari Corpindo<br>Tbk |
| BWPT | PT. Eagle Hihd Plantations                 | SIMP | PT. Salim Ivomas Pratama Tbk        |

|      |                                    |      |   |
|------|------------------------------------|------|---|
| CAMP | PT. Campina Ice Cream Industry Tbk | SMAR | PT. SMART Tbk                                     |
| CEKA | PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk    | SSMS | PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk                    |
| CPIN | PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk | STTP | PT. Siantar Top Tbk                               |
| DLTA | PT. Delta Jakarta Tbk              | TGKA | PT. Tigaraksa Satria Tbk                          |
| ICBP | PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | ULTJ | PT. Utra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk |
| JPFA | PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk    | UNSP | PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk               |
| LSIP | PP London Sumatra Indonesia Tbk    |      |   |

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.3 Variabel, Operasionalisasi dan Pengukuran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, variabel operasional yang diteliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 3**  
**Variabel, Operasional dan Pengukuran**

| No | Variabel Operasional  | Pengertian   | Indikator   | Skala Pengukuran |
|----|-----------------------|--|---|------------------|
| 1  | Green Accounting (X1) | <i>Green Accounting</i> adalah serangkaian aktivitas mengidentifikasi, mengukur, menyajikan serta mengungkapkan biaya dan manfaat secara | Kriteria <i>Green Accounting</i> :<br>1. Nilai 0 untuk perusahaan yang tidak memiliki komponen biaya lingkungan, biaya daur ulang sampah atau limbah, biaya penelitian serta pengembangan | Nominal          |

|   |                         |   |  |         |
|---|-------------------------|---|--|---------|
|   |                         | tidak langsung dari kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan lingkungan dan masyarakat (Dianty & Nurrahim, 2022) | <p>lingkungan yang ada di dalam laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>).</p> <p>2. Nilai 1 untuk perusahaan yang memiliki komponen biaya lingkungan, yang ada di dalam laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>).</p> <p>3. Nilai 2 untuk perusahaan yang memiliki komponen biaya daur ulang sampah atau limbah yang ada di dalam laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>).</p> <p>4. Nilai 3 untuk perusahaan yang memiliki komponen biaya penelitian serta pengembangan lingkungan yang ada di dalam laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>).</p> |         |
| 2 | Kinerja Lingkungan (X2) | Kinerja lingkungan adalah kemampuan perusahaan untuk  | <p>Kriteria PROPER:</p> <p>1. Hitam (Sangat Buruk)</p> <p>2. Merah (Buruk)</p>   | Nominal |

|   |                    |  |   |       |
|---|--------------------|--|---|-------|
|   |                    | melestarikan lingkungan dengan melalui kontrol aspek-aspek lingkungannya.  | <p>3. Biru (Baik)</p> <p>4. Hijau (Sangat Baik)</p> <p>5. Emas (Sangat – Sangat Baik)</p> |       |
| 3 | Profitabilitas (Y) | <p>Profitabilitas adalah kinerja keuangan yang menghasilkan laba dari pengelolaan aktiva yang digambarkan melalui rasio (Irawati et al., 2020). dalam penelitian ini diukur menggunakan <i>Return on Asset</i> (ROA). ROA merupakan tingkat pengembalian asset merupakan rasio profitabilitas untuk menilai keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan.</p> | $ROA = \frac{\text{laba bersih} \times 100\%}{\text{Total Aset}}$                         | Rasio |

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan Teknik dokumentasi, dengan laporan keuangan perusahaan yang telah dipilih serta memiliki data yang lengkap. Sumber data dari data eksternal yang mana data yang akan dijadikan penelitian diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh serta dicatat oleh pihak lain (Sembiring, 2021). Sumber ini bisa berupa jurnal, artikel, bukti, catatan, laporan historis dan sebagainya.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan tahunan, laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Laporan tersebut dapat dilihat dan diperoleh dari situs online resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan referensi lain yang mendukung dalam penelitian ini.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Analisis data merupakan sebuah proses menganalisis atau mengolah secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi. Dimana dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusunnya ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami baik diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu PLS SEM untuk menguji pengaruh variabel – variabel dengan bantuan *software SmartPLS*.

### 3.5.1 Partial Least Square (PLS)

PLS merupakan metode analisis yang powerful karena tidak didasarkan pada banyak asumsi seperti data tidak harus berdistribusi normal, sampel tidak harus besar selain itu, PLS juga dapat digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variabel laten serta PLS dapat menganalisis sekaligus konstruk yang dibentuk dengan indikator refleksif dan formatif (Irwan & Adam, 2015)

Dimana, indikator refleksif merupakan indikator yang dianggap dipengaruhi oleh konstruk laten atau indikator yang dianggap merefleksikan atau merepresentasikan konstruk laten. Indikator ini mengamati akibat yang ditimbulkan oleh variabel laten. Sedangkan indikator formatif merupakan indikator yang dianggap mempengaruhi variabel laten. Indikator ini mengamati faktor penyebab dan variabel laten.

Dalam penelitian ini menggunakan model struktural atau *inner model* karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data keuangan yang sudah valid kebenarannya.

### 3.5.2 Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural atau inner model sering juga disebut innerrelation model yang menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan *substantive theory* (Babulu, 2020). Metode dalam pengujian model struktural atau *inner model* ini yaitu:

#### 3.5.2.1 *R-Square*

Metode *R-Square* digunakan untuk melihat setiap variabel laten dependen. Interpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten dependen terhadap variabel laten dependen lain apakah mempunyai pengaruh yang substantive atau tidak.

Kriteria dari *R-Square* diantaranya sebagai berikut:

- a. *R-Square* yang mempunyai nilai 0,67 maka model substansial (kuat)
- b. *R-Square* yang mempunyai nilai 0,33 maka model moderate (sedang)
- c. *R-Square* yang mempunyai nilai 0,19 maka model lemah (buruk)

### 3.5.3 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode bootstrapping yang menggunakan skema *construct level change*. Pengujian hipotesis yang digunakan membandingkan t-tabel dengan t-statistik. Dimana nilai – nilai hasil dari pengujian hipotesis tersebut dapat dilihat pada *path coefficient*.

Kriteria yang digunakan sebagai dasar perbandingan sebagai berikut:

- a. Hipotesis ditolak bila t-hitung  $< 1,96$  atau p-values  $> 0,05$
- b. Hipotesis diterima bila t-hitung  $> 1,96$  atau p-values  $< 0,05$